



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Australia melaporkan meningkatnya kasus melioidosis di wilayah Hinterland Region, sehingga total kasus 131 dan 17 kematian sepanjang tahun 2025.

Ethiopia melaporkan adanya kematian akibat marburg virus disease (MVD), tanpa adanya penambahan kasus baru.

Laporan SKDR seluruh Indonesia menunjukkan kasus terbanyak pada minggu ke-51 yaitu ISPA 331.290 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-50 sebanyak 344.286 kasus

situasi penyakit menular di Sulawesi Utara pada minggu ke-51 tertinggi pertama yaitu ISPA 1.892 kasus dan kedua diare akut 271 kasus.

Tren penyakit menular di Sulawesi Utara dalam 5 minggu terakhir menunjukkan peningkatan kasus dengue. Kasus ISPA, ILI, Diare, GHPR, pneumonia, dan malaria berfluktuasi cenderung menurun

Deteksi, cegah, dan respon Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada point of entry Internasional maupun domestik terus ditingkatkan di Sulawesi Utara.

INFLUENZA MUSIMAN

Situasi Global

What to know

- Secara global, aktivitas influenza telah meningkat sejak Oktober 2025 dengan virus influenza A mendominasi di antara virus yang terdeteksi secara global.
- Di banyak negara di belahan bumi utara, tingkat infeksi pernapasan akut meningkat pada waktu ini setiap tahunnya. Peningkatan ini biasanya disebabkan oleh epidemi musiman patogen pernapasan seperti influenza, virus sinsisial pernapasan (RSV), dan virus pernapasan umum lainnya.
- Pengawasan dan pemantauan influenza global dilakukan melalui Sistem Pengawasan dan Respons Influenza Global (GISRS), sebuah jaringan yang dikoordinasikan oleh WHO yang terdiri dari lebih dari 160 lembaga di 131 Negara Anggota.



Epidemiologi

- Influenza musiman (flu) adalah infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh virus influenza yang beredar secara global dan sepanjang tahun. Di daerah beriklim sedang, influenza musiman biasanya mencapai puncaknya selama bulan-bulan musim dingin, sedangkan di daerah tropis, virus influenza dapat beredar sepanjang tahun dengan musim dan intensitas yang bervariasi di berbagai negara.
- Terdapat empat jenis virus influenza, yaitu tipe A, B, C, dan D. Virus influenza A dan B beredar dan menyebabkan epidemi penyakit musiman: Virus influenza A selanjutnya diklasifikasikan ke dalam sub tipe berdasarkan kombinasi protein pada permukaan virus. Saat ini yang beredar di manusia adalah virus influenza sub tipe A(H1N1) dan A(H3N2). Virus influenza B tidak diklasifikasikan ke dalam sub tipe tetapi dapat dibagi menjadi garis keturunan. Virus influenza tipe B termasuk dalam garis keturunan B/Yamagata atau B/Victoria.

Saran WHO

a. Pengawasan

WHO terus menekankan pentingnya pengawasan global sepanjang tahun untuk mendeteksi dan memantau perubahan virologis, epidemiologis, dan klinis yang terkait dengan virus influenza yang muncul.

b. Manajemen klinis dan profilaksis

Perawatan klinis untuk influenza musiman berfokus pada identifikasi tingkat keparahan penyakit, penilaian risiko perkembangan, dan menghubungkannya dengan perawatan definitif.

c. Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi di lingkungan layanan kesehatan.

Penilaian risiko yang tepat untuk alat pelindung diri tambahan (misalnya pelindung mata, respirator penyaring wajah, gaun, sarung tangan) harus dilakukan oleh petugas kesehatan dan perawatan saat merawat pasien dengan influenza.

d. Vaksinasi

WHO merekomendasikan vaksinasi tahunan untuk kelompok berisiko tinggi

e. Kesehatan masyarakat dan langkah-langkah sosial di masyarakat

Langkah-langkah seperti menjaga kebersihan tangan, kebersihan pernapasan, dan etika batuk, serta isolasi diri sukarela dan penggunaan masker bagi individu yang bergejala atau telah dites positif terinfeksi virus influenza dapat mengurangi penularan virus influenza.

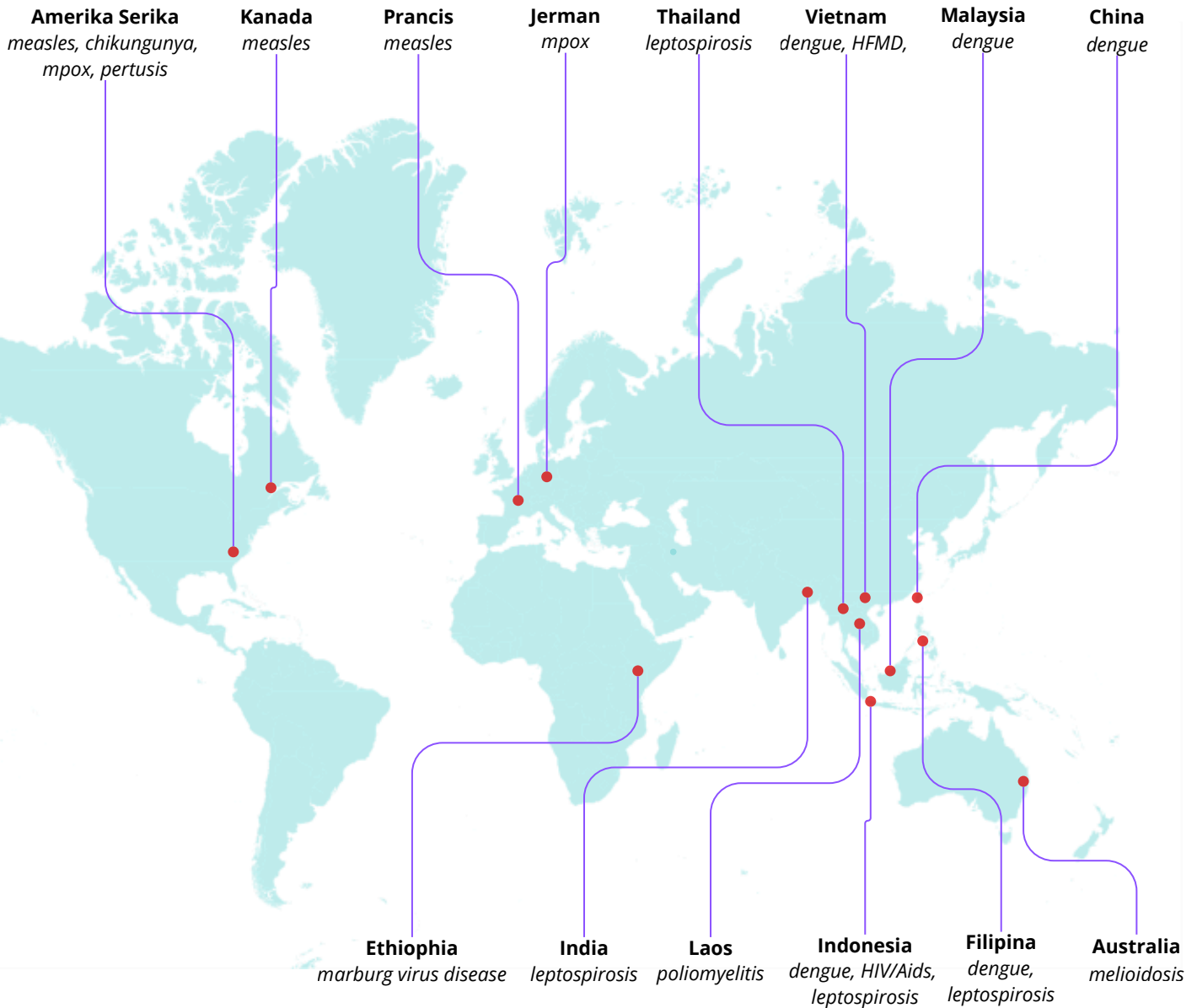
f. Komunikasi risiko dan keterlibatan masyarakat

Informasi kejadian :

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2025-DON586>



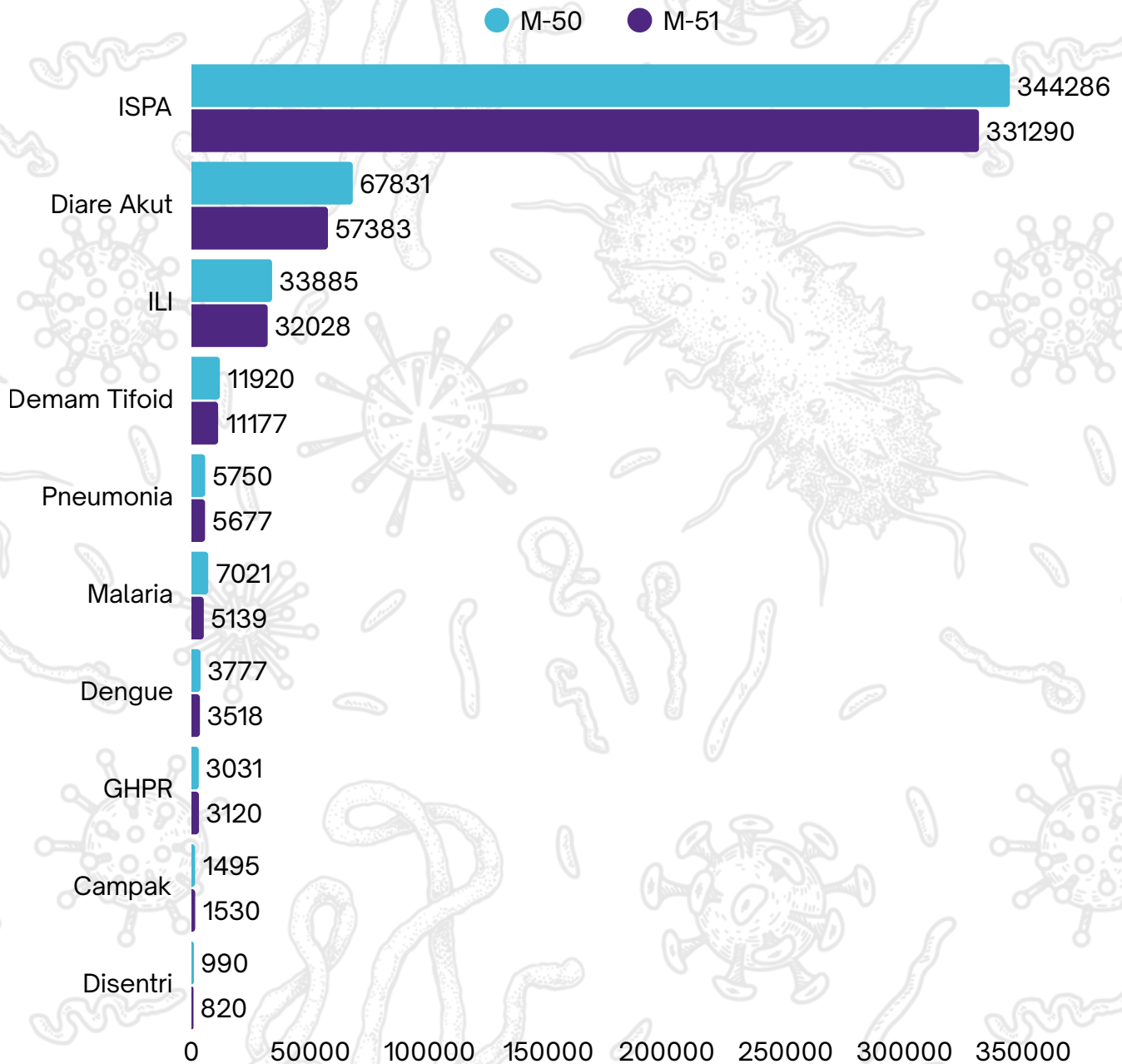
SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING




Amerika Serikat melaporkan penambahan 15 kasus baru measles di South Carolina, selanjutnya di Arkansas mencapai titik tertinggi kasus pertusis dibanding tiga tahun sebelumnya. India, Thailand, Filipina, Indonesia melaporkan kasus penyakit maupun kematian akibat leptospirosis yang berhubungan dengan curah hujan tinggi dan banjir. Ethiopia mencatat penambahan kematian akibat virus marburg, tanpa ada penambahan kasus baru. Laos melaporkan sedikitnya tiga kasus yang berhubungan dengan polio. Jerman melaporkan kasus pertama mpox clade Ib. Australia, hinterland region melaporkan peningkatan kasus melioidosis. Wilayah Regional Asean didominasi dengue dan leptospirosis akibat curah hujan tinggi dan banjir.




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan bahwa ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu M-50 maupun M-51, dengan total 344.286 kasus pada M-50 dan total 331.290 kasus pada M-51. Jumlah kasus ISPA terlihat mengalami penurunan kasus dari minggu sebelumnya. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak berikutnya adalah Diare Akut dan ILI, yang juga menunjukkan adanya penurunan kasus pada M-51 jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya (M-50).



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Pneumonia
Jawa Barat	55550	9830	4881	1901	1167
Jawa Tengah	51478	8526	5373	1861	903
Jakarta	39179	4836	248	656	1002
Jawa Timur	28048	8279	8128	2876	700
Banten	16602	2650	1026	566	292
Sumatera Utara	9066	2663	4026	203	34
Sulawesi Selatan	10099	2222	152	532	93
Nusa Tenggara Barat	13247	1703	836	656	248
Sumatera Barat	9258	1166	503	48	59

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-51 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara. Jumlah kasus ISPA tertinggi dengan jumlah 55.550 kasus dan Diare Akut berjumlah 9.830 kasus berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk kasus ILI tertinggi dengan jumlah 8.128 kasus dan Suspek Demam Tifoid dengan jumlah kasus 2.876 kasus berada di Provinsi Jawa Timur. Jumlah kasus Pneumonia tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 1.167 kasus.

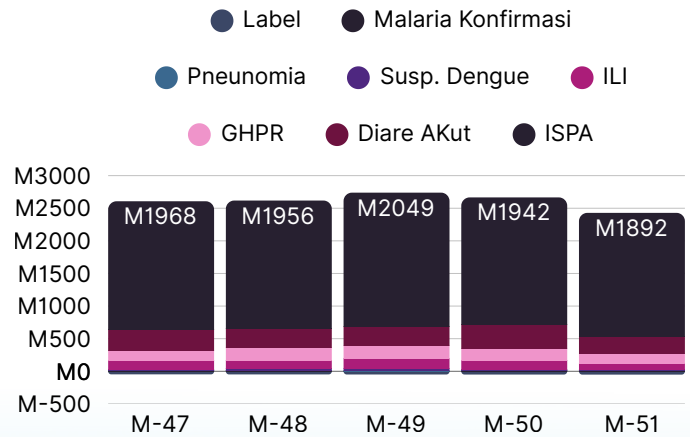
Data menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan dan penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi beban penyakit pada minggu ke-51. ISPA menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid, dan Pneumonia. Pola ini konsisten dengan karakteristik penyakit endemis di Indonesia, terutama menjelang akhir tahun.

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

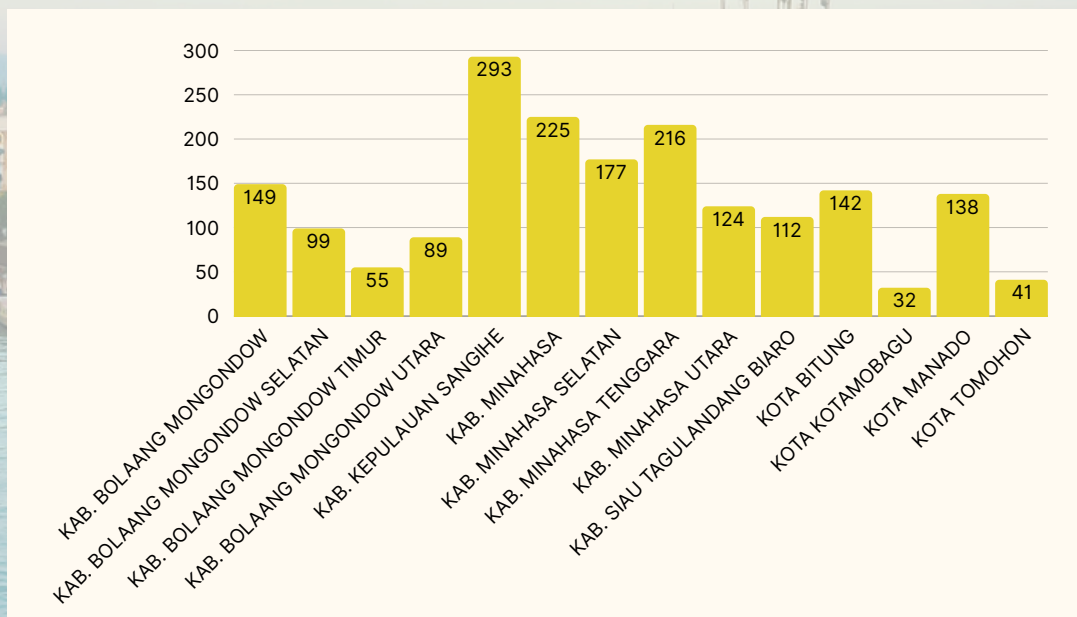
Nama Penyakit	M-47	M-48	M-49	M-50	M-51
ISPA	1968	1956	2049	1942	1892
Diare Akut	315	303	296	367	271
GHPR	161	194	203	192	151
ILI	133	129	146	132	80
Suspek Dengue	20	24	36	16	25
Pneumonia	3	5	5	9	2
Malaria Konfirmasi	7	7	4	8	8

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-47 sampai minggu ke-51 mencapai 9.807 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Pneumonia dengan total 34 kasus dan Malaria Konfirmasi dengan total 24 kasus. Dari total kasus per minggu hingga minggu ke-51, beberapa penyakit menunjukkan penurunan pada minggu ke-51 seperti ISPA, Diare Akut, GHPR, ILI dan Pneumonia.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-51 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara masih terjadi di Kab. Kepulauan Sangihe dengan 293 kasus, namun menunjukkan penurunan dari minggu ke-50, yaitu sebanyak 339 kasus. Kasus ISPA tertinggi berikutnya terdapat di Kab. Minahasa sebagai kabupaten dengan kasus ISPA tertinggi kedua di minggu sebelumnya. Sementara itu, jumlah kasus terendah terdapat di Kota Kotamobagu dan Kab. Bolang Mongondow Timur.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



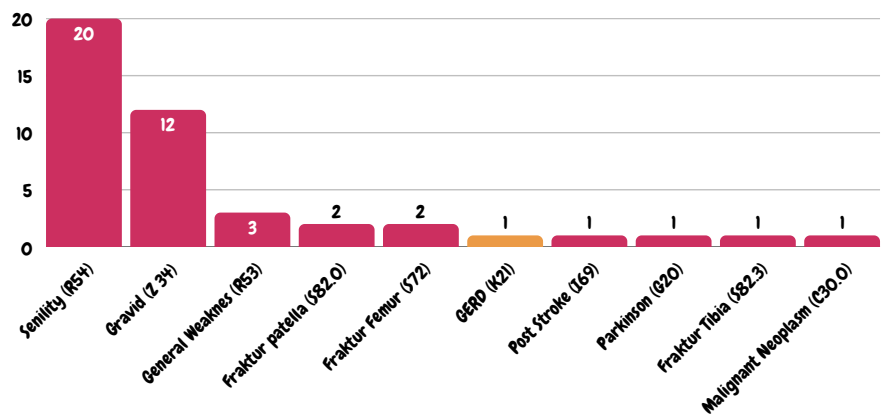
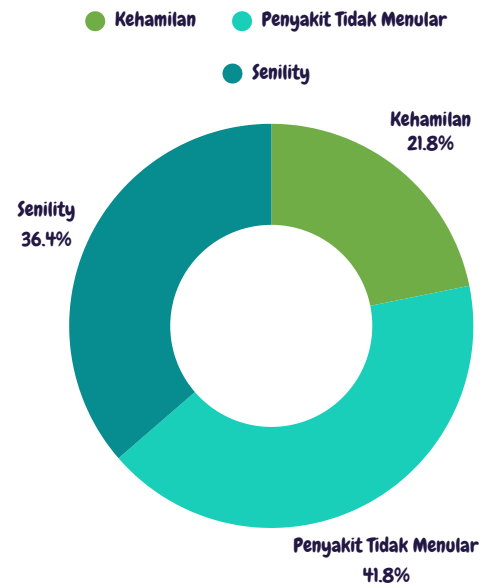
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 50	ALERT PADA MINGGU KE 51	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	-	-
	•Puskesmas Talawaan	• ISPA (9 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (6 Kasus)	ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	• -	• GHPR (1 Kasus) • ISPA (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	• GHPR (6 kasus)	• GHPR (4 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	• -	• -	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	• -	• -	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	• GHPR (1 Kasus) • Diare Akut (2 Kasus) • ISPA (38 Kasus)	• Diare (3 Kasus)	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-51, tercatat sebanyak 55 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 23 layanan (41.8%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 20 layanan (28.9%), Kehamilan sebanyak 13 layanan (21.8%).



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-51, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan keluhan General Weaknes (R53).



PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT

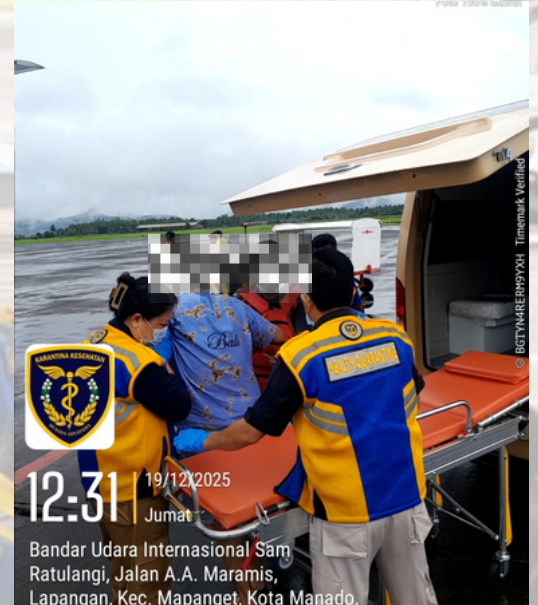


Pada minggu epidemiologi ke-51, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 14 layanan pasien. Layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan berjumlah 6 pasien yang menggunakan ambulans dan 8 layanan untuk ijin angkut orang sakit. Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



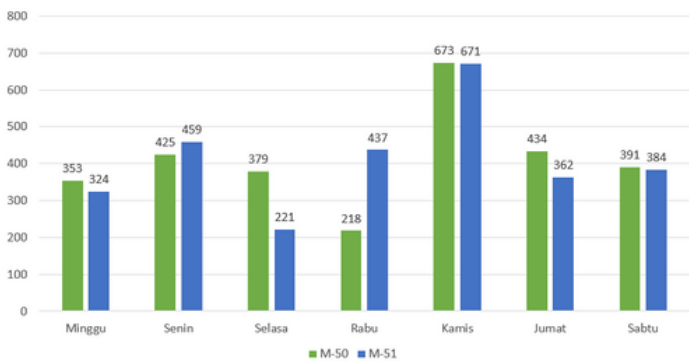
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-51 mencapai 2.858 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-50 dengan jumlah 2.873 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-51 dengan minggu ke-50, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 671 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 673 orang.

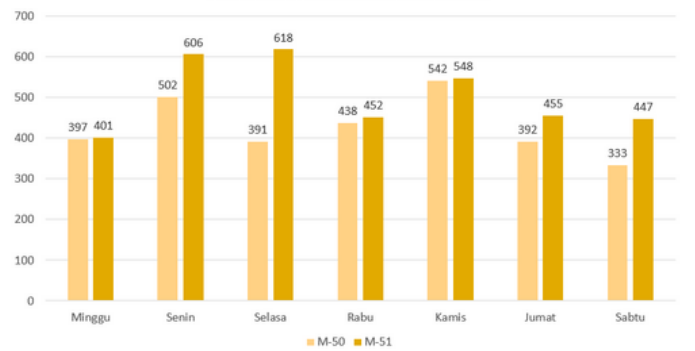
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-51 mencapai 3.527 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-50 dengan jumlah 2.995 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-51 dengan minggu ke-50, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-51 yaitu pada hari Selasa berjumlah 618 orang, mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan hari Selasa di minggu sebelumnya dengan jumlah 391 orang.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



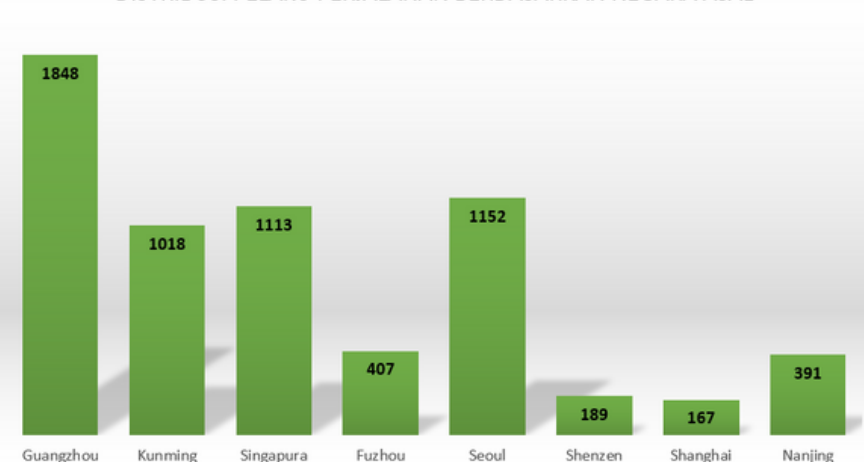
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-51

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, Shenzhen, Shanghai dan Nanjing.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.020 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Seoul dengan jumlah 1152 orang, dan Singapura sebanyak 1113 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.435

± 0.6% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

1

↓ -50.0% dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

1

↓ -83.3% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

55

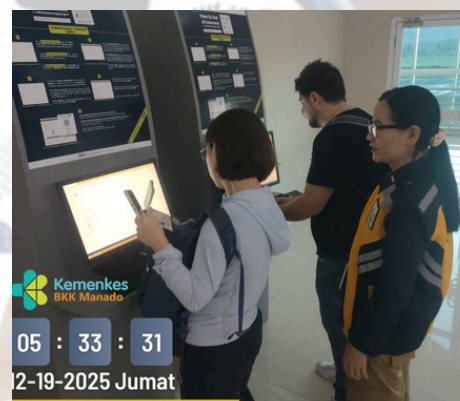
↓ -49.1% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

3.436

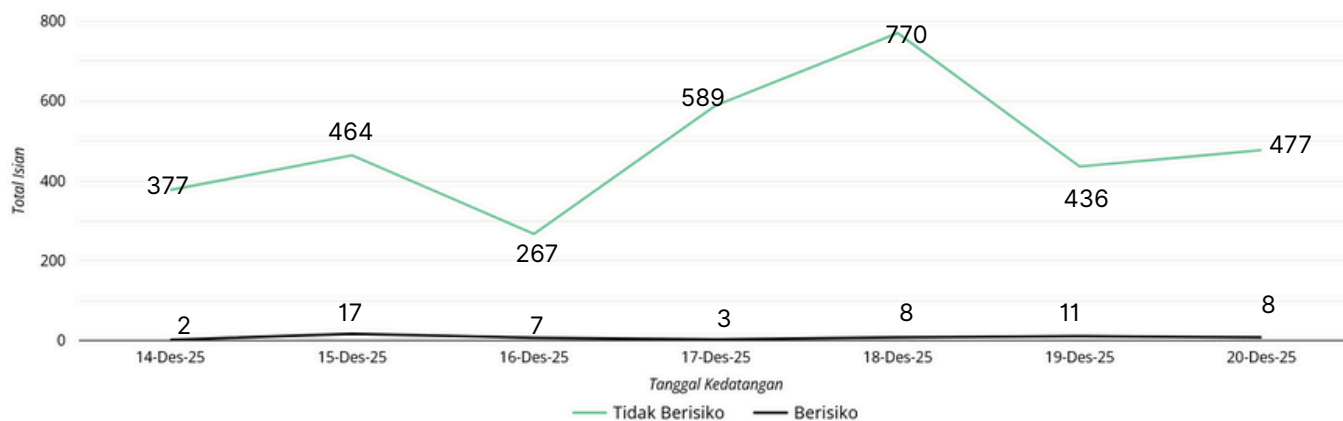
± 0.6% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 51 terdapat 1 PPLN yang memiliki gejala dan 55 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 56 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 51 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 18 Desember dengan persentase sebesar 22%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 15 Desember sebesar 3.6% atau 17 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 1956

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	1956
Korea Selatan	478
Singapore	458
Indonesia	161
Malaysia	88



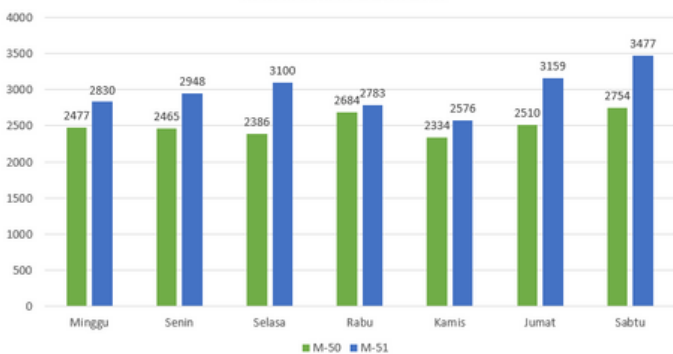
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-51 mencapai 20.873 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-50 dengan jumlah PPDN 17.610 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-51 dengan minggu ke-50, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu dengan jumlah 3.477 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-50 dengan jumlah 2.754 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan transit keberangkatan menuju ke negara asal.

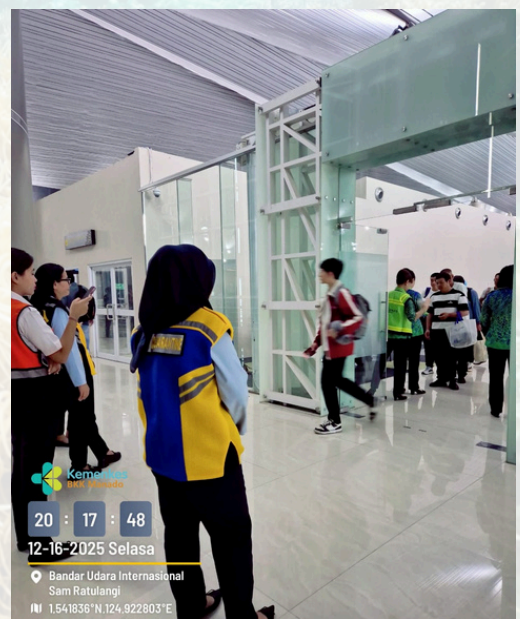
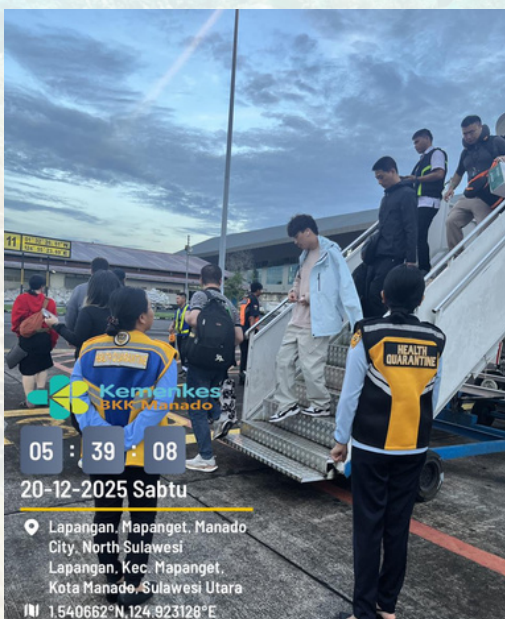
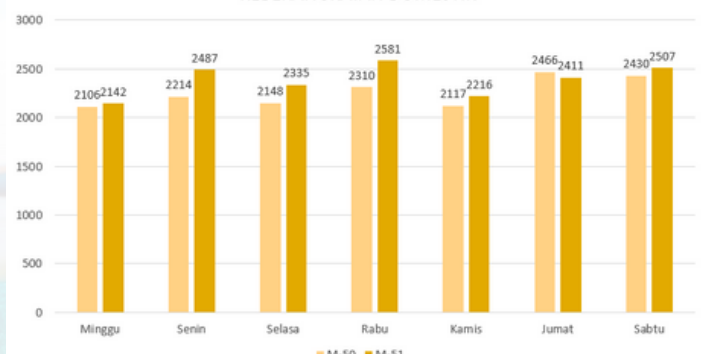
KEDATANGAN DOMESTIK



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-51 mencapai 16.679 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-50 mencapai 15.791 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-51 dengan minggu ke-50, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 2.581 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Rabu di minggu ke-50 dengan jumlah 2.310 orang.

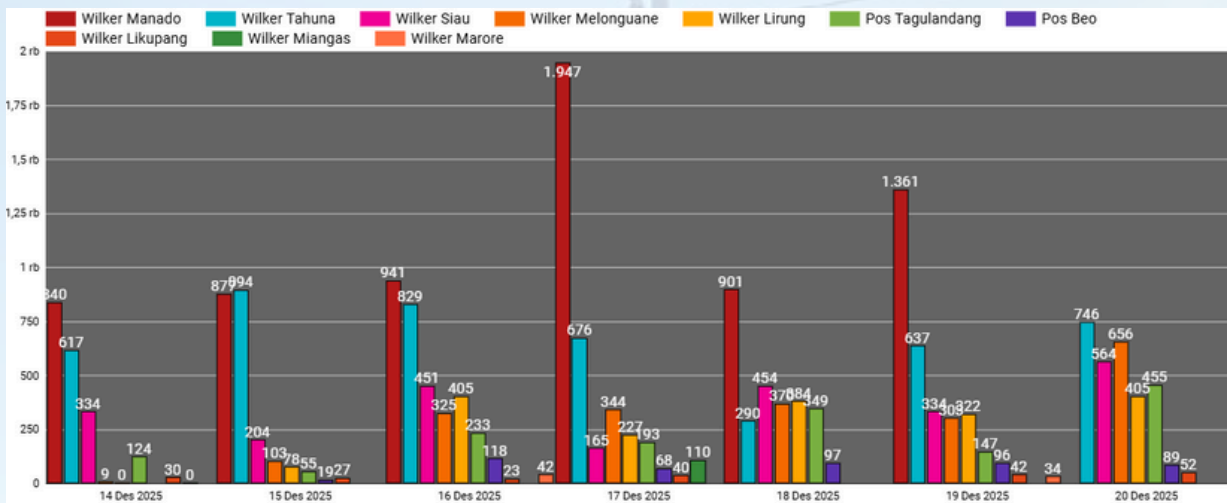
KEBERANGKATAN DOMESTIK





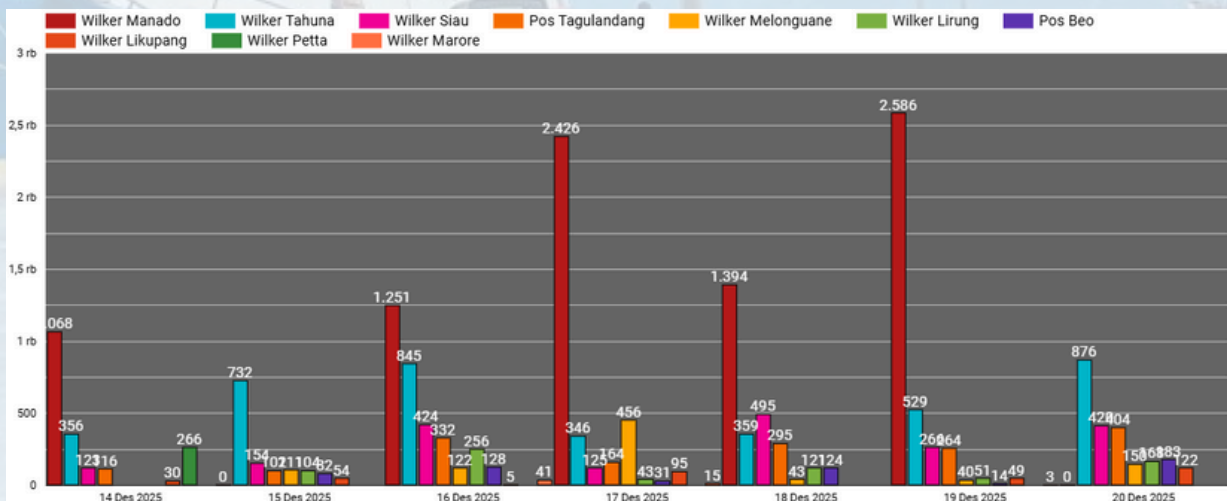
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-51 mencapai 20.441 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 16,6% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-50 sebanyak 14.596.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-51 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-51 mencapai 19.389 orang, mengalami peningkatan sejumlah 22,1% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-50 sebanyak 12.367.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-51 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

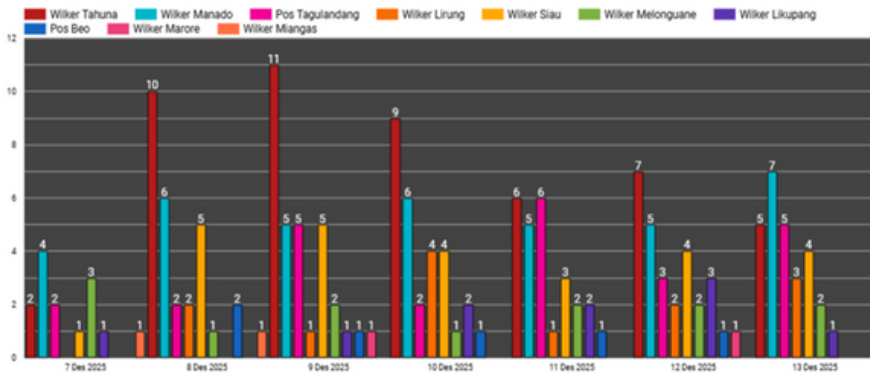




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

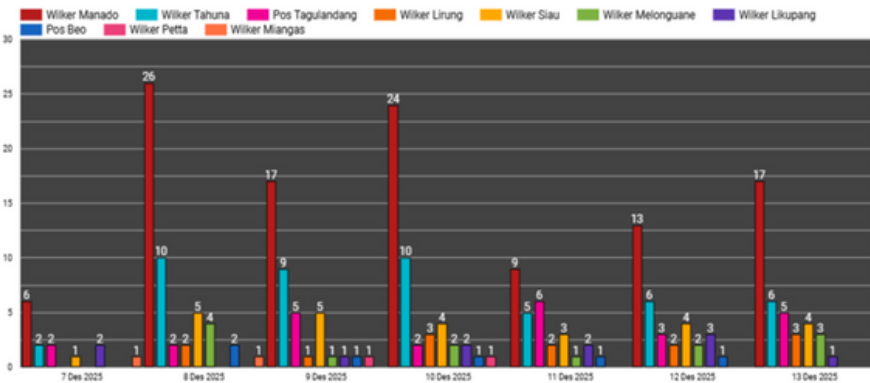


Distribusi Kedatangan Kapal



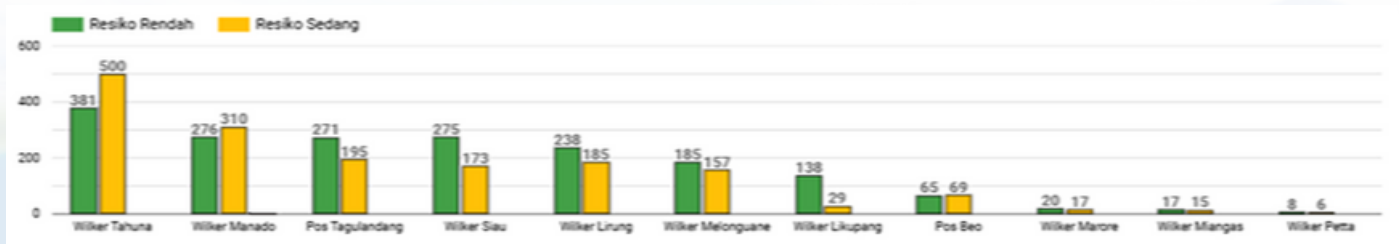
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-51 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 247 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 55 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu dan Sabtu yaitu sebanyak 45 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-51 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 327 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 52 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 73 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-51 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

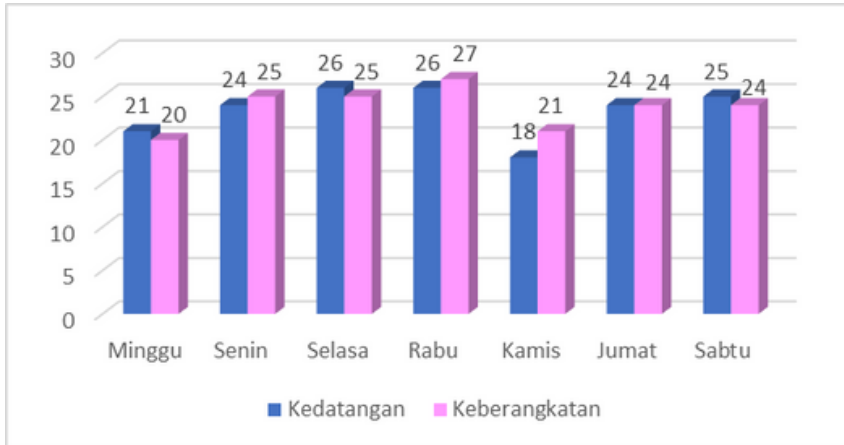




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



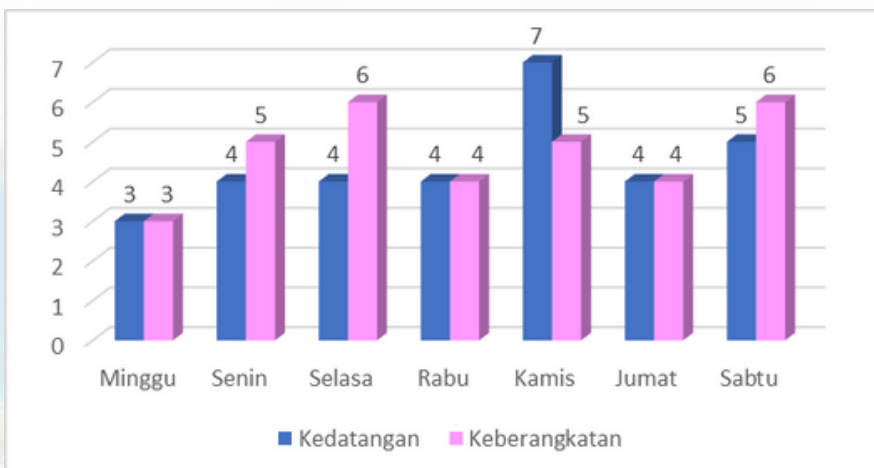
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-51 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 164 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 166 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-51 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 31 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 33 keberangkatan.

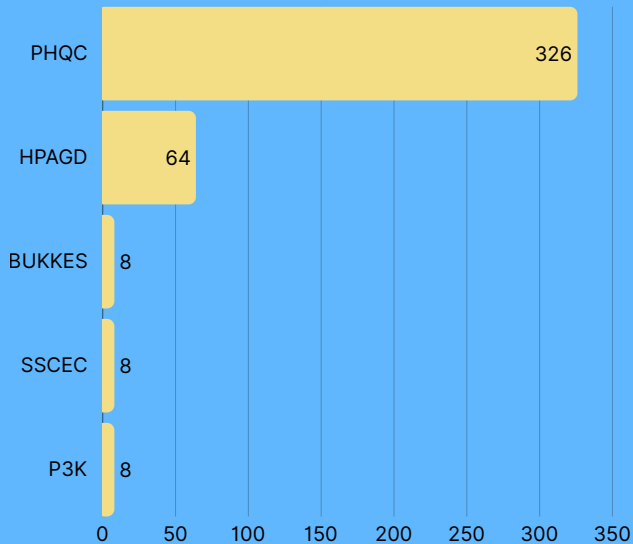




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

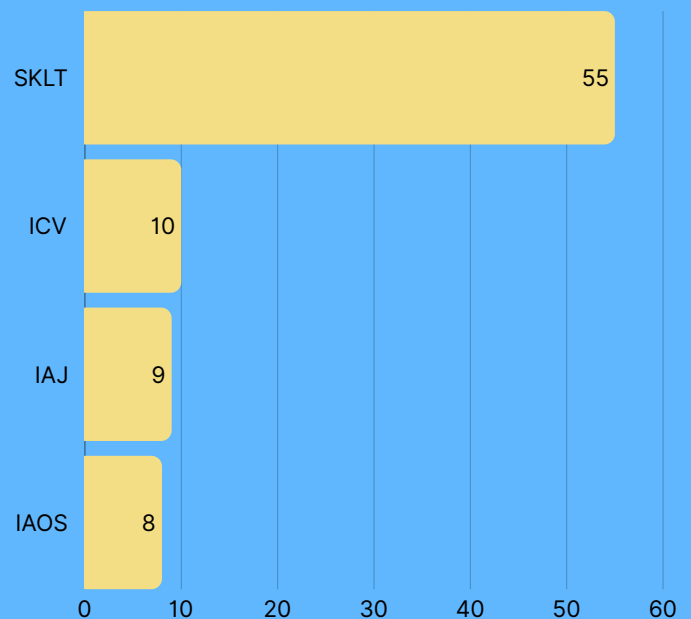


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-51 dengan jumlah 414 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 326 (78%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 64 (15%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-51 terdapat 82 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 55 (67%) dokumen, dan penerbitan ICV 10 (12%)





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

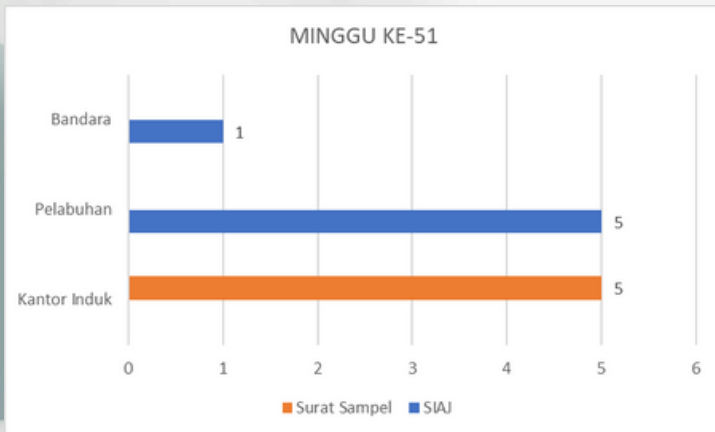
Pada minggu ke-51, tercatat sebanyak 15 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 6 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 78 (serum). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



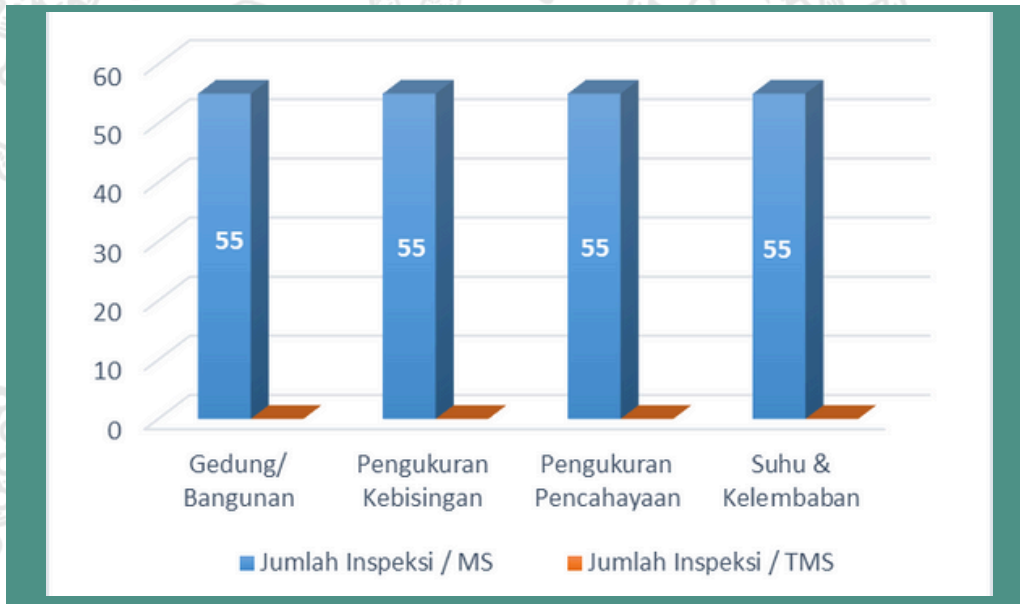
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-51 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 6 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 5 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka menjaga dan memastikan terpenuhinya standar kesehatan lingkungan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan pengawasan sanitasi gedung dan bangunan di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kondisi sanitasi sarana dan prasarana bangunan, meliputi sistem ventilasi, pencahayaan, kebersihan ruangan, ketersediaan fasilitas sanitasi, serta pengelolaan limbah.

Pengawasan sanitasi gedung/ bangunan dilaksanakan pada 55 lokasi. Berdasarkan hasil inspeksi, seluruh lokasi dinyatakan memenuhi persyaratan. Hasil pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan menunjukkan capaian 100% memenuhi syarat.

Melalui kegiatan ini, BKK Kelas I Manado berkomitmen untuk terus mendorong penerapan sanitasi bangunan sesuai standar kesehatan guna mendukung terciptanya lingkungan kerja dan pelayanan publik yang sehat, aman dan nyaman.

Sumber : Data Internal





PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD DI BANDARA SAM RATULANGI DALAM RANGKA SITUASI KHUSUS NATARU



Dalam rangka menjaga kesehatan lingkungan di pintu masuk negara Balai Kekarantinaan Kelas I Manado melakukan upaya pencegahan dan tangkal penyakit secara dini melalui kegiatan fogging di Bandara Sam Ratulangi Manado. Pada periode ini bertepatan dalam situasi khusus Natal dan Tahun Baru (Nataru) yang mana terjadi peningkatan jumlah penumpang, baik yang datang maupun berangkat, sehingga aktivitas dan kepadatan di lingkungan bandara meningkat secara signifikan.

Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko gangguan kesehatan berbasis lingkungan, sehingga diperlukan langkah antisipatif untuk mencegah penyebaran penyakit, khususnya yang ditularkan melalui vektor nyamuk. Kegiatan fogging dilaksanakan untuk memutus mata rantai perkembangbiakan vektor DBD (nyamuk dewasa) berdasarkan program kerja dan dalam rangka Situasi Khusus Nataru secara terfokus di area *perimeter* bandara. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan menggunakan peralatan dan bahan sesuai dengan standar operasional prosedur serta dikoordinasikan dengan pengelola bandara guna memastikan kelancaran operasional penerbangan tetap terjaga.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan potensi keberadaan vektor penyakit dapat ditekan sehingga tercipta lingkungan bandara yang sehat, aman, dan nyaman bagi penumpang, petugas bandara, serta seluruh pemangku kepentingan selama periode Nataru.





PELAKSANAAN PENGENDALIAN DBD BERBASIS PELAPORAN SILENTIK DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

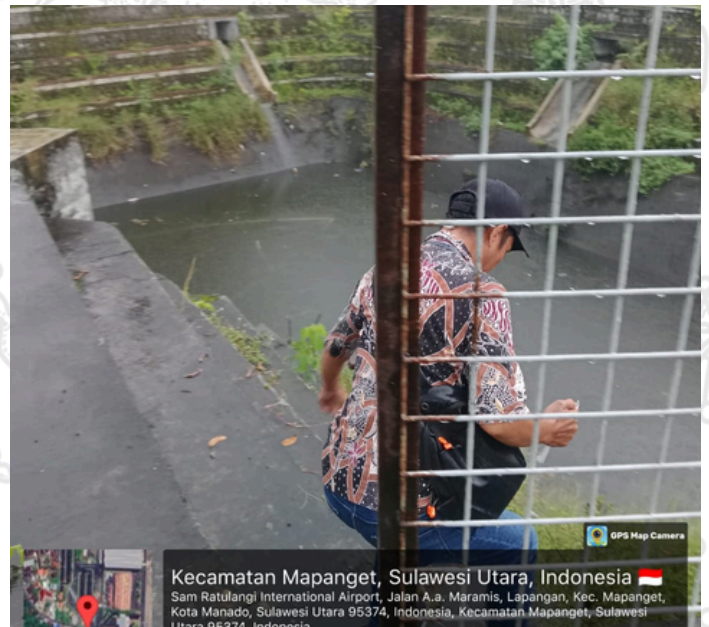


Menindaklanjuti laporan masyarakat yang diterima melalui aplikasi Silentik, Balai Karantina Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan melakukan tindakan larvasidasi di lokasi yang terindikasi adanya jentik nyamuk. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai langkah pencegahan sejak dini guna menurunkan potensi penularan DBD sekaligus memutus siklus perkembangbiakan vektor secara efektif dan terarah. Sebagai tindak lanjut atas laporan yang diterima, dilakukan kegiatan larvasidasi pada tempat penampungan air serta lokasi-lokasi yang berpotensi menjadi sarang nyamuk, disertai dengan pemeriksaan jentik.

Selain itu, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serta penerapan 3M Plus. Kegiatan ini mencerminkan respons cepat terhadap laporan masyarakat sekaligus menjadi upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Silentik merupakan inovasi yang mengedepankan peran serta masyarakat dalam pemantauan jentik Demam Berdarah Dengue (DBD), sehingga memungkinkan proses pelaporan dilakukan secara cepat dan terintegrasi sebagai bentuk kewaspadaan dini di lingkungan. Melalui sistem ini, masyarakat berperan aktif dalam mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi peningkatan kasus DBD di wilayahnya.

Diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan ini, pengendalian DBD dapat terus diperkuat secara berkelanjutan melalui sinergi antara petugas dan masyarakat, guna mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan bebas dari jentik nyamuk.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 37.552 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 394 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 29.830 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 574 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 55 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 23 layanan (41.8%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 20 layanan (28.9%), Kehamilan sebanyak 13 layanan (21.8%).
 - sebanyak 14 layanan rujukan pasien dan ijin angkut orang sakit yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 6 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 5 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 414 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 82 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 15 jenazah dengan jumlah 6 jenazah berangkat dan 9 jenazah tiba
 - Terdapat 76 sampel (sampel serum)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
 - Pengawasan sanitasi TPP dilakukan pada 30 lokasi dengan hasil memenuhi syarat (risiko rendah)
 - pemeriksaan sampel air minum (uji H2S) sebanyak 27 sampel diperoleh hasil 100%.
 - Pemeriksaan makanan secara organoleptik dan sampel makanan secara kimia diperoleh hasil 100% memenuhi syarat
7. Berdasarkan kegiatan Pengendalian DBD (Fogging) di Bandara Sam Ratulangi dinilai efektif menurunkan kepadatan nyamuk dewasa dan mengurangi risiko penularan.
8. Kegiatan pengendalian DBD berbasis Silentik dinilai efektif karena mampu mempercepat tindak lanjut penanganan jentik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pencegahan DBD..



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd
- ✓ Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- ✓ Diperlukan penguatan pemantauan jentik DBD melalui optimalisasi pemanfaatan *Silentik* dan peningkatan edukasi masyarakat tentang PSN 3M Plus secara rutin.
- ✓ Diharapkan pelaksanaan fogging di pelabuhan perlu dilakukan sesuai prosedur dan didukung PSN, pemantauan jentik rutin, serta pengelolaan lingkungan yang baik agar pencegahan DBD lebih efektif dan berkelanjutan. .
- ✓ Diperlukan pelaksanaan pengendalian vektor secara berkala dan terpadu disertai evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas intervensi.



MUDIK SEHAT, TENANG, MENYENANGKAN

~ Ketupat Pakai Sayur Gule, Mudik Harus Tetap Sehat Ya Le ~



Cek Kesehatan Gratis
sebelum mudik



Tidak merokok dan
jauhi asap rokok



Istirahat tiap 4 jam
atau saat merasa
lelah/ mengantuk



Sering cuci tangan pakai
sabun dengan air mengalir



Gunakan masker
jika sakit



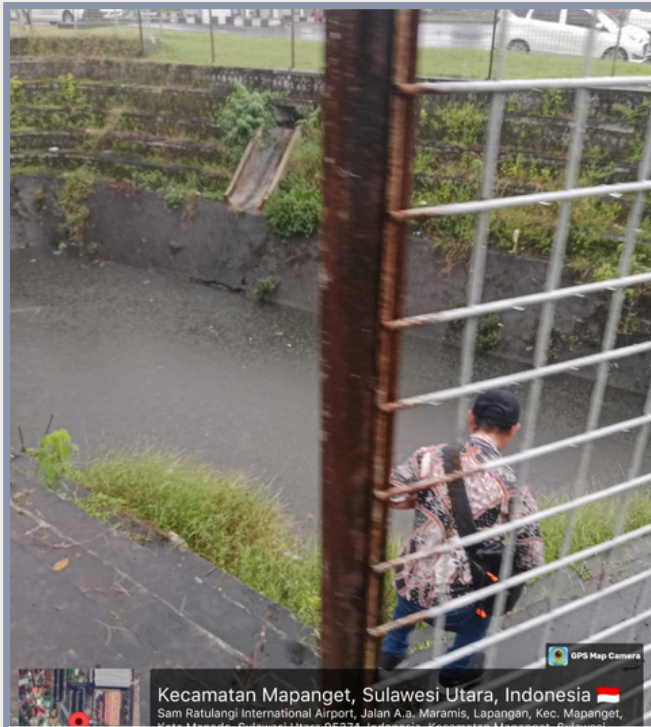
Bagi yang sakit, jangan
lupa bawa dan minum obat
sesuai petunjuk dokter



Manfaatkan posko
kesehatan yang tersedia
jika merasa sakit



Konsumsi makanan
sehat dan minum
cukup air putih



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik

<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

